

PENINGKATAN KETERAMPILAN ENGLISH DAILY PADA SISWA/WI KELAS 2 SDI ABDI NUSANTARA TAHUN 2025/2026.

¹Herman, ²Muhammad Sahrain, ³Ria Hendriani

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Qamarul Huda Badaruddin,
¹putrabonder@gmail.com, ²sahrainparadise@gmail.com, ³riahendriani@gmail.com

Abstrak

Tujuan utama pelatihan ini adalah memberikan pemahaman dasar mengenai penguasaan *english daily* dasar kepada siswa SD I Abdi Nusantara Lombok Tengah. Penyuluhan bahasa Inggris dilaksanakan di kelas 2, berdasarkan keterangan kepala sekolah di SDI Abdi Nusantara bahwa bahasa Inggris sangat penting untuk diajarkan kepada siswa/wi mereka terutama dalam konteks speaking dalam kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, maka pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa teknik yaitu menjawab pertanyaan, mengenal kosa kata yang berkaitan dengan daily English, menyanyi bahasa Inggris bersama dengan pemberian model pengucapan dan latihan kepada peserta. Pelatihan ini telah berlangsung selama 3 bulan dan menghasilkan peserta yang dapat meningkatkan dan mengetahui dasar-dasar penguasaan bahasa Inggris secara kontekstual terkait bahasa Inggris sehari-hari (*Daily English*).

Kata Kunci: *Keterampilan, English Daily, B0 SDI Abdi Nusantara*

PENDAHULUAN

Pentingnya belajar bahasa Inggris bagi siswa SD sangat signifikan karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, bisnis, dan teknologi. Mempelajari bahasa Inggris sejak dini akan memberikan keuntungan bagi siswa dalam mengakses informasi, berkomunikasi secara global, dan meningkatkan peluang di masa depan. Diantara pentingnya belajar bahasa Inggris untuk siswa SD, yakni (1) Keterbukaan Terhadap Dunia Global; (2) Akses ke Informasi dan Pengetahuan; (3) Peningkatan Kemampuan Kognitif; (4) Peningkatan Peluang di Masa Depan; (5) Kemudahan Beradaptasi dengan Teknologi; dan (6) Membangun Kepercayaan Diri. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan di seluruh dunia.

Dengan menguasai bahasa Inggris, siswa dapat berkomunikasi dengan orang dari berbagai negara dan budaya, memperluas wawasan mereka. Ini menjadi modal membuka pintu untuk pengalaman belajar dan bekerja di lingkungan internasional. Sebagian besar informasi dan sumber belajar di internet tersedia dalam bahasa Inggris. Karena itu, agar siswa mahir berbahasa Inggris akan lebih mudah mengakses pengetahuan dan memperluas wawasan mereka. Hal tersebut juga memungkinkan mereka untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi terkini.

Belajar bahasa asing, termasuk bahasa Inggris, dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak, seperti memori, pemecahan masalah, dan kreativitas. Proses belajar bahasa Inggris melibatkan pemikiran kritis, analisis, dan ekspresi ide. Ini juga membantu anak-anak menjadi lebih adaptif dan fleksibel dalam menghadapi berbagai situasi. Bahkan peluang lain yang dapat dimanfaatkan oleh siswa kedepannya adalah melanjutkan studi ke luar negeri atau mendapatkan beasiswa. Selain itu, di dunia kerja, bahasa Inggris juga membuka peluang karir yang lebih luas, terutama di perusahaan multinasional atau perusahaan yang beroperasi secara global. Siswa yang menguasai bahasa Inggris akan memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Pelatihan "Peningkatan Keterampilan Menggunakan English Daily Pada Siswa/Wi Kelas 2 Di Sdi Abdi Nusantara Lombok Tengah Tahun 2025/2026" ini berfokus pada pengembangan kemampuan siswa/i kelas 2 SDI Abdi Nusantara untuk menggunakan bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari mereka. Meskipun bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, seringkali fokus utamanya adalah pada tata bahasa dan kosa kata di luar konteks penggunaan praktis. Hal ini menyebabkan siswa/i kesulitan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata, bahkan untuk frasa-frasa sederhana yang sering digunakan.

Keterampilan berbahasa Inggris, khususnya dalam komunikasi sehari-hari, menjadi semakin penting di era globalisasi ini. Anak-anak yang terpapar dan terbiasa menggunakan bahasa Inggris sejak dini akan memiliki keunggulan kompetitif di masa depan, baik dalam bidang pendidikan maupun profesional. SDI Abdi Nusantara, yang terletak di Lombok Tengah, memiliki potensi besar untuk mengembangkan kemampuan ini pada siswa/i-nya. Namun, keterbatasan sumber daya, metode pengajaran yang mungkin kurang interaktif, dan kurangnya paparan langsung terhadap penggunaan bahasa Inggris sehari-hari menjadi kendala utama.

Pelatihan ini hadir sebagai solusi untuk mengatasi kesenjangan tersebut. Kami bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, di mana siswa/i dapat berlatih menggunakan bahasa Inggris dalam konteks yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Dengan fokus pada English Daily, kami berharap dapat membangun kepercayaan diri siswa/i untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris, bahkan dengan frasa dan kalimat sederhana, serta menumbuhkan minat mereka terhadap bahasa Inggris secara lebih mendalam.

Oleh karena itu pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran bahasa Inggris sejak dini bagi siswa SD khususnya di SDI Abdi Nusantara Lombok Tengah untuk membekali mereka dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan global, meningkatkan potensi diri, dan membuka pintu menuju masa depan yang lebih cerah. Pelatihan ini didasarkan pada beberapa

pandangan teori Ellis (2003) dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa kedua (second language acquisition).

Pandangan teori ini, yang dipelopori oleh tokoh seperti Stephen Krashen, menekankan bahwa pemerolehan bahasa kedua terjadi secara alami melalui paparan input yang dapat dipahami (*comprehensible input*). Dalam konteks pelatihan ini, kami akan menyediakan banyak kesempatan bagi siswa/i untuk mendengarkan dan membaca bahasa Inggris yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, sehingga mereka dapat menyerap struktur dan kosa kata secara intuitif. Konsep "*Affective Filter*" dari Krashen juga relevan, di mana tingkat kecemasan yang rendah dan motivasi yang tinggi akan memfasilitasi pemerolehan bahasa. Oleh karena itu, kami akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, dan bebas dari tekanan.

METODE

Pelatihan ini telah dilaksanakan selama tiga bulan di Lombok Tengah. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut meliputi; persiapan, Observasi lapangan, Pendaftaran Peserta Pengabdian, jadwal, dan Pelaksanaan pelatihan.

Setiap tahapan pelatihan telah dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan siswa/siswi dan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian dan masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan cara memberikan *Short English Day Course* pada siswa/wi SDI Abdi Nusantara selama 3 bulan. Pemilihan hari pada Senin, Kamis, dan Sabtu rata-rata pukul 15.00 Wita samapai dengan 17.30.

HASIL DAN DISKUSI

Pelatihan ini telah dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan siswa/wi dan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian siswa/wi dan masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan cara memberikan short English Day course pada siswa/wi SDI Abdi Nusantara selama 3 bulan.

Dalam minggu pertama peserta pengabdian masyarakat diberikan materi dasar tata cara berkomunikasi yang baik , Pronunciation , cara membaca , dan cara menggunakan kata kata yang berhubungan dengan aktivitas sehari hari. Dalam pelaksanaannya peserta akan di bagi menjadi beberapa kelompok sehingga proses short course yang di berikan akan lebih optimal dalam pelaksanaannya. Diharapkan setelah menyelesaikan tahap pertama short course peserta akan mampu berkomunikasi dengan lancar.

Pada bulan ke dua, peserta akan diberikan materi yang lebih spesifik tentang day Vocabulries, dimana para peserta akan diberikan materi mengenai Vocabulries tersebut yang lebih banyak untuk di gunakan, sehingga diharapkan

para peserta mampu menggunakan nya dalam kontek kehidupan sehari hari Pada bulan ketiga dengan adanya short course bahasa inggris diharapkan kedepannya para peserta memiliki life skill khususnya dalam menggunakan bahasa inggris dalam kontek *daily English*.



Kegiatan pelaksanaan Pengabdian di SDI Abdi Nusantara sesuai yang ada di lapangan meliputi; 1) Kegiatan inti pelaksanaan short course Bahasa Inggris di Siwa/wi SDI Abdi Nusantara. 2. Kegiatan pelaksanaan praktik siswa/wi SDI Abdi Nusantara , dan .3 Kegiatan Penunjang lainnya. Untuk kegiatan short course atau pelatihan Bahasa Inggris dibuka bersama secara resmi oleh Ketua Yayasan Abdi Nusantara Lombok Tengah pada 27 Februari 2025, Pelaksanaan pelatihan / short course dimulai senin tanggal 03 Maret 2025. Masing-masing kegiatan tersebut adalah:

1. Introduction
2. Self-introduction
3. Family introduction
4. Food and drink
5. Vocabulary
6. Daily activity
7. Daily common words
8. Speaking practice

Meningkatnya Minat Belajar dan Kemampuan Berbahasa Inggris Harian Siswa/i

Capaian utama yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan signifikan dalam minat belajar bahasa Inggris di kalangan siswa/i kelas 2 SDI Abdi Nusantara. Melalui metode pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, siswa/i tidak lagi memandang bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang membosankan atau sulit. Sebaliknya, mereka akan termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pelatihan, antusias dalam mencoba mengucapkan frasa dan kalimat sederhana, serta tidak ragu untuk bertanya dan berinteraksi menggunakan bahasa Inggris.

Lebih lanjut, pelatihan ini telah mencampai tujuan yang mana siswa/i mampu menggunakan frasa dan kalimat bahasa Inggris sederhana dalam percakapan sehari-hari. Ini mencakup kemampuan memperkenalkan diri,

menyapa, bertanya tentang cuaca, memesan makanan ringan, atau bahkan mendeskripsikan kegiatan rutin mereka dalam bahasa Inggris. Indikator keberhasilan kemudian terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri siswa/i untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris, bahkan dengan kesalahan sekalipun, dan secara bertahap mengintegrasikan penggunaan bahasa Inggris ke dalam interaksi mereka di sekolah maupun di rumah. Mereka akan mulai melihat bahasa Inggris sebagai alat komunikasi yang praktis dan bermanfaat, bukan sekadar teori di buku pelajaran.

Pemanfaatan Potensi Wisata Lokal sebagai Sarana Edukasi dan Ekonomi Siswa/i

Capaian penting lainnya adalah pemanfaatan potensi objek wisata di Lombok Tengah sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yang imersif, sekaligus membangun kesadaran siswa/i akan potensi ekonomi dari sektor pariwisata. Melalui kunjungan edukatif ke objek wisata lokal, siswa/i akan diajak untuk mengamati, mendeskripsikan, dan berinteraksi dalam bahasa Inggris mengenai lingkungan sekitar. Misalnya, mereka akan belajar kosa kata terkait pemandangan, flora, fauna, atau aktivitas wisata dalam konteks nyata yang merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari siswa-siswi.

Lebih jauh, program ini berhasil menanamkan pemahaman awal pada siswa/i tentang bagaimana bahasa Inggris dapat menjadi keterampilan berharga yang mendatangkan keuntungan finansial. Mereka diperkenalkan pada konsep dasar pelayanan wisatawan, seperti menyapa turis, memberikan informasi sederhana tentang tempat wisata, atau bahkan menawarkan produk kerajinan lokal dengan menggunakan frasa bahasa Inggris yang relevan. Meskipun di usia dini, pengalaman ini akan membuka wawasan mereka tentang peluang kerja dan usaha di sektor pariwisata yang sangat vital bagi Lombok Tengah. Ini menjadi langkah awal untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya cakap berbahasa



Inggris, tetapi juga berdaya saing dan mampu berkontribusi pada pengembangan ekonomi daerah mereka di masa depan.

SIMPULAN

Melaksanakan pengabdian untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di SDI Abdi Nusantara Lombok Tengah. melalui pelatihan untuk menguasai dan menggunakan keterampilan berbicara (English Daily) pada siswa/wi SDI Abdi Nusantara. Penggunaan English Day yang telah dilaksanakan di SDI ABDI NUSANTARA ini menjadi salah satu implementasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mata pelajaran Bahasa Inggris yang alokasi waktunya masih terbatas diajarkan di jenjang Sekolah dasar, memungkinkan untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris yang lebih khusus kepada siswa/wi sesuai dengan kemampuan mereka.

Antusiasme siswa/wi sebagai peserta pelatihan menunjukkan bahwa mereka sedang mempelajari sesuatu yang baru, yang secara khusus belum diajarkan di sekolah. Pengalaman belajar (learning experience) telah didapat oleh siswa/wi walaupun masih belum seluruhnya dapat dipraktikkan secara intensif. Tentunya, pengalaman belajar ini akan menjadi salah satu modal bagi mereka untuk ikut belajar lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ellis, rod. 2003. *Second language acquisition*. New York; oxford university press.
- Wijaya, K. I. 2015. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *BAHTERA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2).
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.